

e-ISSN3025-8030 : p-ISSN3025-6267



Vol. 2, No. 2, Tahun 2024

Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat

AMPOEN

Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat



Diterbitkan oleh:
Universitas Serambi Mekkah - Banda Aceh

**Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian
Orientasi Masyarakat**

JURNAL AMPOEN

Vol. 2, No. 2, Tahun 2024

Halaman : 928-935

PENDAMPINGAN MELALUI PROGRAM KAMPUS MENGAJAR DI UPT SPF SD INPRES LAYANG III MAKASSAR

Shasliani, Nur Ilmi, Syarifah Balkis, Rusdi, Usman

Universitas Negeri Makassar, Kota Makassar, Indonesia

Artikel di Jurnal AMPOEN

Tersedia di : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/ampoen>

DOI : <https://doi.org/10.32672/ampoen.v2i2.2352>

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini

APA : Shasliani, S., Ilmi, N., Balkis, S., Rusdi, R., & Usman, U. (2024). PENDAMPINGAN MELALUI PROGRAM KAMPUS MENGAJAR DI UPT SPF SD INPRES LAYANG III MAKASSAR. *Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar Dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (AMPOEN): Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 928–935. <https://doi.org/10.32672/ampoen.v2i2.2352>

Lainnya Kunjungi : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/ampoen>

Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (Jurnal AMPOEN): *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* dengan Visi “*Berdaya melalui Abdi, Merdeka dalam Publikasi*” sebagai platform bagi para pengabdian, peneliti, praktisi, dan akademisi untuk berbagi pengetahuan, pengalaman, dan hasil layanan yang berkontribusi terhadap pengembangan masyarakat di Indonesia. Berisi hasil-hasil kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat berupa penerapan berbagai bidang ilmu diantaranya pendidikan, ekonomi, agama, teknik, teknologi, pertanian, sosial humaniora, komputer, kesehatan dan lain sebagainya.

Semua artikel yang diterbitkan dalam jurnal ini dilindungi oleh hak cipta dan dilisensikan di bawah Lisensi Creative Commons 4.0 International License (CC-BY-SA) atau lisensi yang setara sebagai lisensi optimal untuk publikasi, distribusi, penggunaan, dan penggunaan ulang karya ilmiah.



PENDAMPINGAN MELALUI PROGRAM KAMPUS MENGAJAR DI UPT SPF SD INPRES LAYANG III MAKASSAR

**Shasliani¹, Nur Ilmi²,
Syarifah Balkis³, Rusdi⁴,
Usman⁵**

- ¹) Program Studi Pendidikan IPS,
Universitas Negeri Makassar, Kota
Makassar
- ²) Program Studi PGSD, Universitas
Negeri Makassar, Kota Makassar
- ³) Program Studi Pendidikan IPS,
Universitas Negeri Makassar, Kota
Makassar
- ⁴) Program Studi Pendidikan IPS,
Universitas Negeri Makassar, Kota
Makassar
- ⁵) Program Studi PGSD, Universitas
Negeri Makassar, Kota Makassar

***Korespondensi:**

Email : shasliani@unm.ac.id

Riwayat Artikel

Penyerahan : 13/11/2024
Diterima : 14/11/2024
Diterbitkan : 15/11/2024

Abstrak

Program Kampus Mengajar merupakan bagian dari kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek). Program ini memberikan kesempatan kepada Mahasiswa untuk belajar di luar program studi dengan menjadi mitra guru dalam melakukan pengembangan strategi pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan menyenangkan di satuan pendidikan dasar dan menengah. Dengan melaksanakan program ini, Mahasiswa didorong untuk mengembangkan keahlian dan keterampilan abad 21 (berpikir analitis, penyelesaian masalah, kepemimpinan, manajemen tim, kreativitas dan inovasi, komunikasi interpersonal). Kampus Mengajar Angkatan 7 berujuan untuk membekali mahasiswa dengan beragam keahlian dan keterampilan dengan menjadi mitra guru dan sekolah dalam pengembangan model pembelajaran, juga dapat menumbuhkan kreativitas serta inovasi dalam pembelajaran sehingga berdampak pada penguatan pembelajaran literasi dan numerasi, adaptasi teknologi, dan bantuan administrasi di sekolah. Kegiatan ini dilaksanakan kegiatan Kampus Mengajar Angkatan 7 UPT SPF SD Inpres Layang III Makassar, kota Makassar. Kegiatan tersebut dimulai pada tanggal 19 Februari – 9 Juni 2024. Hasil dari kegiatan adalah program pendampingan telah berjalan dengan baik karena sudah sesuai dengan yang diharapkan. Kesimpulan dari kegiatan ini adalah Program Kampus Mengajar Angkatan 7 UPT SPF SD Inpres Layang III Makassar di Provinsi Sulawesi Selatan memberi dampak positif bagi mahasiswa dan siswa UPT SPF SD Inpres Layang III Makassar, kota Makassar

Kata Kunci: Pendampingan, Kampus Mengajar, Literasi Numerasi

Abstract

The Teaching Campus Program is part of the Independent Learning Campus (MBKM) policy from the Ministry of Education, Culture, Research and Technology (Kemendikbudristek). This program provides students with the opportunity to learn outside the study program by becoming partners with teachers in developing creative, innovative and fun learning strategies in primary and secondary education units. By implementing this program, students are encouraged to develop 21st century skills and skills (analytical thinking, problem solving, leadership, team management, creativity and innovation, interpersonal communication). The Class 7 Teaching Campus aims to equip students with a variety of expertise and skills by becoming partners with teachers and schools in developing learning models, and can also foster creativity and innovation in learning so that it has an impact on strengthening literacy and numeracy learning, adapting technology, and providing administrative assistance in schools. This activity was carried out by the Class 7 UPT SPF Teaching Campus at Layang III Makassar State Elementary School, Makassar city. This activity starts on February 19 – June 9 2024. The result of the activity is that the mentoring program has run well because it has met expectations. The conclusion of this activity is that the 7th Class UPT SPF Teaching Campus Program at Pattingalloang I Makassar State Elementary School in South Sulawesi Province has had a positive impact on students of UPT SPF Layang III Makassar State Elementary School, Makassar City

Keywords: Mentoring, Teaching Campus, Numeracy Literac

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu fondasi penting dalam kehidupan manusia. Ini bukan hanya sekedar proses pemberian pengetahuan, tetapi juga merupakan kunci untuk perkembangan individu, masyarakat, dan bahkan dunia secara keseluruhan. Peran pendidikan sangat penting untuk membawa perubahan dalam berbagai bidang kehidupan manusia. Seiring dengan peningkatan kualitas pendidikan, maka peluang untuk kehidupan yang lebih maju juga meningkat. Pendidikan sangat diperlukan seiring berjalannya waktu untuk menyesuaikan penerapannya dengan era revolusi industri, Dimana literasi dan numerasi sangat dibutuhkan pada era tersebut. Pendidikan di Indonesia sendiri masih banyak mengalami kesenjangan dan keterbelakangan.

Lembaga pendidikan dituntut untuk dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat. Banyak perhatian khusus diarahkan kepada perkembangan dan kemajuan pendidikan guna meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan. Pendidikan yang berkualitas akan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Hal ini mendorong seluruh lapisan masyarakat begitu memperhatikan perkembangan dunia pendidikan. Idealisme pada pendidikan mengedepankan nilai-nilai humanisme yang mendasar sehingga dengan nilai-nilai tersebut mampu membentuk manusia-manusia berkualitas.

Pemerintah Indonesia telah menjalankan tugas yang sangat besar dalam merombak kualitas pendidikan di Indonesia terutama di semua tingkatan. Pemerintah Indonesia yaitu kemendikbud riset telah bekerjasama dengan presiden sebagaimana upaya meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia antara lain pemberdayaan guru dan dosen yang berkualitas, dan lainnya.

Kebebasan belajar mandiri dapat diartikan kebebasan untuk belajar secara mandiri dan berfikir secara individu maupun kelompok sehingga diharapkan akan lahir peserta didik yang cerdas, kritis, kreatif, kooperatif, dan inovatif di

masa depan. Salah satu program dari Merdeka Belajar adalah Kampus Mengajar. Program Kampus Mengajar Angkatan 7 ini menjadi salah satu Upaya yang dilakukan oleh pemerintah dalam memperbaiki dan memajukan sistem pendidikan di Indonesia, yang Dimana program ini ditujukan pada seluruh mahasiswa Indonesia yang telah lulus seleksi untuk ikut beradaptasi dalam membantu pelaksanaan pembelajaran, terutama dalam meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi peserta didik. Jenjang tingkat pendidikan yang menjadi sarana program Kampus Mengajar adalah Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan Sekolah Menengah Atas (SMA).

Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka diharapkan dapat menjadi jawaban atas tuntutan untuk dapat merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara optimal dan selalu relevan. Kampus Merdeka merupakan wujud pembelajaran di perguruan tinggi yang otonom dan fleksibel sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif, tidak mengekang dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

Berbagai bentuk kegiatan pembelajaran diluar universitas antara lain magang/magang di industri ditempat kerja lainnya, melaksanakan proyek pengabdian masyarakat di desa sambil mengajar, mengikuti pertukaran pelajar, penelitian, kegiatan wirausaha, membuat penelitian atau proyek mandiri dan mengikuti program kemanusiaan. Semua kegiatan ini harus dilakukan di bawah pengawasan fakultas independent di kampus. Kegiatan tersebut diharapkan dapat memberikan pengalaman lapangan kontekstual yang meningkatkan kompetensi mahasiswa secara utuh, dapat mempersiapkan mereka untuk bekerja atau menciptakan lapangan kerja baru.

Tujuan dilaksanakannya program Kampus Mengajar adalah memberdayakan mahasiswa untuk membantu proses pengajaran di Sekolah Dasar sekitar tempat tinggalnya.

Program Kampus Mengajar Angkatan 7 merupakan program lanjutan dari Program Kampus Mengajar 1-6. Salah satu sekolah yang ditetapkan pemerintah untuk dibantu dalam program Kampus Mengajar Angkatan adalah UPTD SPF SD Inpres Layang III Makassar. Kegiatan Program Kampus Mengajar tersebut merupakan kegiatan abdi mahasiswa akademika dari Universitas Negeri Makassar dan Universitas Muhammadiyah Makassar. Tujuannya adalah untuk meningkatkan literasi dan numerasi siswa di UPTD SPF SD Inpres Layang III Makassar. Program Kampus Mengajar Angkatan 7 juga dapat memberikan ruang bagi mahasiswa untuk menebarkan inspirasi serta mendapatkan pengalaman emosional, sosial, psikologis, intelektualitas, dan kreativitas dalam menghadapi masalah.

METODE PELAKSANAAN

1. Pembekalan

Program Kampus Mengajar Angkatan 7 mempunyai tujuan untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa yang memiliki minat dalam bidang pendidikan untuk turut serta mengajarkan dan mengajar di jenjang SD, SMP, dan SMA sekitar desa atau kota penempatan yang telah diberikan. Berkaitan dengan tujuan tersebut maka dibutuhkan materi pembekalan sebagai pondasi pelaksanaan Program Kampus Mengajar Angkatan 7.

Kegiatan pembekalan dilaksanakan beberapa kali pertemuan secara daring, baik melalui Zoom Meeting dan kanal Youtube Ditjen Dikti. Materi yang disampaikan pada dalam pembekalan adalah pembelajaran literasi dan numerasi, asesmen pembelajaran, kurikulum Merdeka, kompetensi pedagogis, serta beberapa dasar keterampilan softskills yang dibutuhkan selama penugasan.

2. Penerjunan

Penerjunan dilakukan terlebih dahulu koordinasi dengan Dinas Pendidikan Kab/Kota. Langkah koordinasi meliputi kegiatan:

- Mahasiswa dan DPL menjalin komunikasi awal dengan Dinas Pendidikan Kab/Kota.
- Mahasiswa melakukan lapor diri dan menyerahkan surat tugas dari Perguruan Tinggi ke Dinas Pendidikan Kab/Kota.
- Dinas Pendidikan membuat surat tugas untuk mahasiswa ke sekolah sasaran.
- Mahasiswa mengunggah foto kegiatan di aplikasi MBKM sebagai bukti lapor diri mahasiswa kepada Dinas Pendidikan Kab/Kota.

Setelah itu mahasiswa melakukan lapor diri kepada kepala sekolah dan guru pamong serta menyerahkan surat tugas dari Dinas Pendidikan Kab/Kota, salinan Surat Tugas dari Direktorat Belmawa dan Surat Tugas dari Perguruan Tinggi agar dapat menjalankan tugasnya di UPTD SD Inpres Layang III

3. Observasi Sekolah

Dalam kegiatan observasi yang dilakukan dalam sekolah, dimana kami menggunakan dua metode yaitu, wawancara dan pengamatan langsung. Metode wawancara yang kami lakukan dimana melibatkan interaksi langsung dengan kepala sekolah, guru-guru, serta murid-murid dalam sekolah. Dalam proses wawancara tersebut, kami mengajukan sejumlah pertanyaan serta tanggapan kami dari melihat kondisi sekolah. Kami juga mendengarkan secara saksama beberapa informasi yang relevan diberikan kepada kepala sekolah dan guru-guru terkait kondisi murid-murid dan sekolah. Sedangkan wawancara yang di ajukan kepada murid-murid berupa pertanyaan-pertanyaan ringan mengenai bagaimana murid-murid melangsungkan proses pembelajaran.

Sementara itu, mengenai metode kedua yaitu pengamatan yang dilakukan secara langsung dimana melibatkan kunjungan langsung ke lingkungan sekolah seperti memasuki kelas-kelas serta perpustakaan yang ada. Pengamatan terhadap berbagai situasi dan kondisi dalam kegiatan observasi yang dilakukan

kami mengetahui tata letak ruangan dan berbagai fasilitas yang ada di sekolah.

4. Perencanaan Program

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan, maka kami berencana untuk melaksanakan beberapa program di sekolah UPTD SPF SD Inpres Layang III Makassar :

- a. Peningkatan kemampuan literasi dan numerasi peserta didik Program ini akan difokuskan pada peserta didik yang masih mengalami kesulitan dalam pemahaman literasi, yaitu pengenalan huruf, membaca dan menulis. Untuk program literasi dan numerasi ini Kami merancang beberapa kegiatan, seperti one Day one book, zona baca, Literasi AL Quran dan Bebibel. Program kerja ini merupakan upaya mahasiswa untuk meningkatkan literasi dan numerasi siswa serta meningkatkan minat belajar siswa.
- b. Adaptasi Teknologi. Pelatihan Penggunaan Aplikasi Pembelajaran Go Scientech (Pelatihan Canva) merupakan salah satu program kami untuk Mengajarkan cara menggunakan aplikasi dan platform yang dapat memfasilitasi proses belajar mengajar yang menyenangkan.
- c. Pelestarian Lingkungan dan Mitigasi Perubahan Iklim. Pelestarian lingkungan dan mitigasi perubahan iklim merupakan isu global yang sangat penting dan harus menjadi bagian dari upaya pendidikan yang berbasis pada kesadaran lingkungan. Dalam konteks Program Kampus Mengajar, mahasiswa pengajar yang terlibat dalam program ini dapat memainkan peran penting dalam menyebarkan informasi dan mempraktikkan solusi untuk pelestarian lingkungan dan mitigasi perubahan iklim. Kami memperkenalkan konsep pelestarian lingkungan dan perubahan iklim kepada siswa yaitu Science Experiment (eksperimen sains sederhana) seperti eksperimen gunung meletus dengan baking soda dan cuka.
- d. Pengembangan Karakter Siswa. kami

menyadari pembentukan karakter siswa menjadi tombak utama dalam pendidikan saat ini. Kami berencana melaksanakan Program kerja ini berupa GSAN (Gerakan Siswa Anti Narkoba), WGF (Belajar Pengetahuan Kebangsaan dan mempelajari Bahasa Inggris), Tabe Daeng (Tabungan Berakarakter dan Berkesinambungan). Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menumbuhkan karakter dan akhlak yang baik pada diri peserta didik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada pelaksanaan Program Kampus Mengajar Angkatan 7 ini telah melalui berbagai tahap sehingga bisa terjun langsung ke sekolah UPTD UPTD SD Inpres Layang III Makassar. Dalam pelaksanaan Program Kerja yang telah dirancang oleh Mahasiswa, Dosen Pembimbing Lapangan Kami serta Guru Pamong, dan Program Kerja ini tentu telah disetujui oleh pihak sekolah.

Berdasarkan pelaksanaan Program Kampus Mengajar Angkatan 7, Adapun analisis hasil kegiatan yang telah dilaksanakanyaitu:

1. Peningkatan Literasi dan Numerasi

One Day One Book, Program ini merupakan kegiatan membaca selama kurang lebih 15 menit sebelum pembelajaran di kelas dimulai. Literasi Al- Qur'an, Program ini merupakan kegiatan mengaji yang akan dibagi menjadi 2 kelompok, kelompok Al- Qur'an dan Iqro, dilaksanakan setiap hari Jum'at sebelum pembelajaran dimulai. Zona Baca, Zona Baca merupakan program yang di sediakan untuk peserta didik yang terletak di setiap sudut ruangan kelas. Zona Baca di lengkapi dengan koleksi buku-buku untuk dibaca. Bebibel, BeBiBel (belajar sambil bermain) Adalah merupakan kegiatan festival literasi numerasi yang dirancang dalam bentuk rangkain pembelajaran yang dapat menguji dan meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi peserta didik. Kegiatan ini akan dilaksanakan dengan kombinasi

permainan tradisional daerah setempat.



Gambar 1. Penerimaan Mahasiswa Kampus Mengajar 7 dilaksanakan di Disdikbud dan Sekolah yang Didampingi Dosen Pembimbing Lapangan.



Gambar 2. Literasi Al Quran



Gambar 3. Kegiatan Bibel

2. Pelestarian Lingkungan dan Mitigasi dengan berexperimen

Kegiatan Pelestarian lingkungan dan mitigasi perubahan iklim adalah dua aspek yang sangat penting dalam upaya kita untuk menjaga kelestarian bumi dan mengurangi dampak negatif dari aktivitas manusia. Salah satu cara untuk mencapainya adalah melalui eksperimen atau percobaan ilmiah yang bertujuan untuk mencari solusi baru, lebih efektif, dan ramah lingkungan. Berikut adalah beberapa contoh eksperimen dan pendekatan yang dapat dilakukan untuk pelestarian lingkungan dan mitigasi perubahan iklim. Dalam program kerja ini, kami melakukan kegiatan eksperimen sains sederhana dimana siswa melakukan praktikum mengamati, mengukur, dan menguji eksperimen sains menggunakan bahan- bahan yang mudah ditemukan, dengan menggunakan baking soda dan cuka, peserta didik diajarkan proses letusnya gunung merapi.



Gambar 4. Kegiatan Experimen

3. Pengembangan karakter siswa

Kegiatan GSAN (Gerakan Siswa Anti Narkoba) merupakan program landasan pengetahuan dasar bagi peserta didik untuk mengenal dan mengetahui tentang Bahaya Penyalahgunaan Narkoba. Dalam kegiatan ini kami mendatangkan pakar dalam materi anti narkoba. WGF (World Grand Future) merupakan program untuk mempersiapkan generasi penerus bangsa dalam menghadapi Indonesia Emas 2045. Membekali siswa dengan pengetahuan kebangsaan (keunggulan) dan memperkenalkan dunia internasional serta pentingnya mempelajari bahasa Inggris untuk masa depan. TABE' DAENG (Tabungan Berkarakter dan Berkesinambungan) merupakan program sekolah UPT SPF SD Inpres Layang III yang berfokus pada pembentukan karakter dan perilaku yang baik bagi para peserta didik. Program kerja yang kami laksanakan merupakan kegiatan yang dapat membentuk karakter diri siswa dengan mengikuti dan berpartisipasi dalam kegiatan tersebut.



Gambar 5. Gerakan anti narkoba



Gambar 6. kegiatan WGF (World Grand Future)

4. Membantu Adaptasi Teknologi

Pada kegiatan membantu adaptasi teknologi pada program kerja yang kami laksanakan yaitu kami membuka kelas canva. Dimana kami menyampaikan atau memperkenalkan aplikasi canva yang akan sangat berguna digunakan.



Gambar 7. Pelatihan Canva

Kegiatan Pelatihan Canva merupakan kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan pemahaman peserta didik mengenai teknologi dan bagaimana cara mendesain yang baik melalui canva. Kegiatan ini dimulai di kelas VI SD dimana kami mengenalkan fitur-fitur yang terdapat pada aplikasi canva, kemudian mengajarkan cara membuat poster yang baik.

Poster nya sendiri bertema ajakan literasi yang dikerjakan peserta didik tanpa menggunakan template. Kemudian kegiatan dilanjutkan untuk kelas V SD dengan terlebih dahulu mengajarkan fitur-fitur pada aplikasi canva, kemudian mengajarkan cara membuat biodata dengan menggunakan template yang disediakan pada aplikasi canva.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan banyak terima kasih kepada Bapak Menteri Nadiem Anwar Makarim yang telah membuka Program Kampus Mengajar Angkatan 7 yang sangat membantu dalam proram pendampingan KM 7. Dan terima kasih juga kepada Bapak/ Ibu Guru UPTD SPF SD Inpres Layang III Makassar selaku mitra sehingga kegiatan penampingan berjalan dengan baik. terima kasih kepada Rekan- rekan yang telah kebersamai masa penugasan yang ditempatkan di UPTD SPF SD Inpres Layang III

KESIMPULAN

Dapat disimpulkan, bahwa Program Kampus Mengajar Angkatan 6 di UPTD SD Inpres Layang III Makassar Provinsi Sulawesi Selatan memberi dampak positif bagi mahasiswa dan siswa UPTD SPF SD Inpres Layang III Makassar yang menjadi mitra Abdimas. Manfaat yang dirasakan mahasiswa adalah mengasah jiwa kepemimpinan dan karakter serta mempunyai pengalaman mengajar, berkolaborasi dengan guru di Sekolah Dasar untuk menyelenggarakan pembelajaran tatap muka di sekolah.

Dampak positif bagi siswa SD adalah dapat meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi melalui penggunaan metode belajar yang baru dan menyenangkan seperti membaca buku baik dalam ruangan maupun luar ruangan, metode belajar dengan bantuan media dan bahan ajar berbasis manual dan IT, mendapat pengalaman berupa pelatihan upacara, menari dan pengadaan jumat ibadah dan sabtu sehat setiap minggunya. Program Kampus Mengajar

Angkatan 7 juga membantu UPTD SPF SD Inpres Layang III Makassar Provinsi Sulawesi Selatan juga membantu guru dan siswa dalam beradaptasi dalam membuat modul ajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainun, N., Asri, K., Agustina, Y., Fahmi, C. N., Suryawati, I., Ismulyati, S., ... & Sufriadi, D. (2023). MENINGKATKAN LITERASI DAN KUALITAS PEMBELAJARAN YANG KREATIF BERORIENTASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA. *Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar Dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (AMPOEN): Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 27-31.
- Anugrah, Tengku Muhammad Fajar. 2021. "Implementasi Pelaksanaan Program Kampus Mengajar Angkatan 1 Terdampak Pandemi Covid-19." *AKSELERASI: Jurnal Ilmiah Nasional* 3(3): 38-47.
- Dwi Etika, Erdyna, Sevia Cindy Pratiwi, Dwiki Megah Purnama Lenti, and Dina Rahma Al Maida. 2021. "Peran Mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 2 Dalam Adaptasi Teknologi Di Sdn Dawuhan Sengon 2." *Journal of Educational Integration and Development* 1(4): 2021.
- Hamzah, RA (2021). PELAKSANAAN KAMPUS MENGAJAR ANGKATAN I PROGRAM MERDEKA BELAJAR KEMDIKBUD DI SEKOLAH DASAR. Dedikasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(2), 1-8. <https://doi.org/10.46368/dpkm.v1i2.339>
- Meilia, Amajida Triska, and Gery Erlangga. 2022. "Aktualisasi Program Kampus Mengajar Sebagai Ruang Kontribusi Mahasiswa Terhadap Pendidikan Dasar Di Indonesia." *Jurnal Pendidikan Ke-SD-an* 17(2): 120-28.
- Muhammad Amran, 2024 " Pendampingan program Kampus Mengajar di UPT SD Negeri 37 Barru. Jurnal AMPOEN.
- Munirah. 2015. "Sistem Pendidikan Di Indonesia Antara Keinginan Dan Realita." *Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar* 2(2): 233-45.
- Ramadhoni, S. R., & Maharani, R. (2023). Penerapan Konsep Building Learning Power untuk

- Pendidikan Karakter. *Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (AMPOEN): Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(2), 50-55.
- Ramadhoni, S. R., & Ria Maharani. (2023). Penerapan Konsep Building Learning Power untuk Pendidikan Karakter. *Indonesia Bergerak: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 48–53. <https://doi.org/10.35870/ibjpm.v1i2.239>
- Rismauli, J et al. 2022. "Program Kampus Mengajar Untuk Meningkatkan Literasi Dan Numerasi Siswa Di SD 014 Kampung Baru." *Reka Karya ...* 1 (November):201–6.
<https://ejurnal.itenas.ac.id/index.php/rekakarya/article/view/7590%0Ahttps://ejurnal.itenas.ac.id/index.php/rekakarya/article/download/7590/3158>.
- Sufriadi, D., & Zakaria, Z. (2021). Efektivitas Pembelajaran Daring di Masa Pandemi COVID 19 Bagi Mahasiswa Universitas Serambi Mekkah Banda Aceh. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 1(2), 609-613.
- Sufriadi, D., Agustina, Y., Zakaria, Z., & Hamid, A. (2022). Kesiapan Mahasiswa Mengaplikasikan Pembelajaran Berbasis Daring. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(4b), 2492-2500.
- Tim Program Kampus Mengajar. 2024. Buku Panduan Kampus Mengajar Angkatan 7. Program Kampus Mengajar. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi
- Wahyudi, Lestari Eko et al. 2022. "Mengukur Kualitas Pendidikan Di Indonesia." *Ma'arif Jurnal of Education Madrasah Innovation and Aswaja Studies (MJEMIAS)* 1(1)